

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*, kecakapan manajemen, dan *gender diversity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Distress* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, karena ketika perusahaan mengalami keadaan ekonomi yang sulit, *stakeholder* akan melakukan pengawasan yang lebih ketat. Agresivitas pajak merupakan salah satu tindakan berisiko tinggi yang nantinya berisiko menambah beban perusahaan. Oleh sebab itu, akan lebih baik apabila perusahaan yang sedang mengalami *Financial Distress* untuk tidak melakukan tindakan agresivitas pajak.
2. Kecakapan manajemen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak, karena agresivitas pajak tidak hanya bertujuan baik untuk perusahaan karena dapat mengurangi beban perusahaan, tetapi juga memiliki dampak buruk bagi perusahaan. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak akan dinilai buruk dan turunnya reputasi perusahaan, sehingga meningkatkan kemungkinan perusahaan tersebut untuk diperiksa dan mendapatkan sanksi oleh otoritas pajak. Berdasarkan pertimbangan dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh praktik agresivitas pajak tersebut, maka manajemen yang cakap cenderung

tidak melakukan perencanaan dan praktik agresivitas pajak. Manajemen yang memiliki kapabilitas tinggi cenderung untuk mementingkan reputasi dan tujuan jangka panjang perusahaan dibandingkan tindakan agresif yang menguntungkan dalam jangka pendek.

3. *Gender diversity* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Keberadaan wanita dalam dewan direksi menjadi salah satu bentuk kesetaraan gender yang dapat memperkuat kontrol perusahaan. Wanita dinilai lebih cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat diversitas gender yang tinggi, cenderung untuk tidak melakukan tindakan agresivitas pajak yang dinilai sangat berisiko bagi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini diantaranya:

1. Periode penelitian hanya 3 (tiga) tahun yaitu 2019-2021.
2. Penelitian hanya menggunakan 90 sampel.
3. Penelitian hanya dilakukan pada satu sektor usaha yaitu perbankan.
4. Variabel independen yang digunakan hanya tiga.
5. Pengukuran variabel hanya menggunakan satu rumus dari beberapa rumus yang ada.

5.3 Saran

Peneliti selanjutnya dapat menilik kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian mengenai agresivitas pajak mendapatkan hasil yang lebih maksimal di masa mendatang. Adapun saran yang direkomendasikan penulis untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian. Penggunaan periode yang berbeda mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengambil lebih bannyak sampel penelitian sehingga hasil penelitian lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas sektor perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian dan menggunakan rumus pengukuran yang beragam, agar data yang diperoleh lebih akurat.

